BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1. Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Perkembangan pembangunan disegala bidang dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum salah satunya adalah sektor ekonomi yang menjadi prioritas utama pembangunan nasional. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan, baik perusahaan negara maupun swasta yang tumbuh dan berkembang. Dengan demikian maka semakin kuat persaingan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan usahanya selalu dituntut persaingan yang sehat antara perusahaan, dimana sumber daya manusia yang handal harus dapat diarahkan pada peningkatan harkat, martabat, dan kemampuan manusia serta kepercayaan diri. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan perencanaan ketenagakerjaan yang bersifat nasional. Gambaran diatas menuntut calon tenaga kerja harus benar-benar siap dan mempunyai keahlian dan kemampuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, sehingga dengan kemampuan dan keahlian itu dapat mengelola suatu perusahaan dengan baik.

PT. Kereta Api (Persero) sebagai salah satu pelaku ekonomi yang bergerak dalam usaha pelayanan jasa angkutan dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang/barang. Disamping itu PT. Kereta Api (Persero) juga mempunyai sifat usaha yaitu menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Salah satu aspek pengelolaan perusahaan yang sangat menentukan bagi kelangsungan hidup perkeretaapian adalah pengelolaan keuangan, dengan melalui kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sehingga dalam setiap aktivitasnya harus membuat dan mencatat setiap proses keuangan, yang pada akhirnya akan tersaji suatu laporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan kepada para pemilik, manajemen kreditur dan pihak-pihak yang memerlukan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Hal yang terpenting adalah bahwa laporan keuangan yang dibuat harus dapat dipertanggungjawabkan pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan bisaanya terdiri dari Neraca, Laba Rugi, Arus kas dan perubahan modal. Laporan keuangan diperlukan baik oleh pihak intern maupun pihak ekstern, yang digunakan untuk memformulasikan pokok-pokok kebijaksanaan perusahaan dan membuat keputusan yang bersifat khusus dan mempunyai akibat dalam masa yang relatif panjang.

Dalam rangka penyajian laporan keuangan, bisaanya suatu perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sebagai pedoman akuntansi pada perusahaanya. PT. Kereta Api (Persero) dalam menyelenggarakan proses akuntansi, memiliki kebijakan akuntansi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan perlakuan akuntansi. Dengan demikian dapat diperoleh informasi keuangan yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan, serta sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan yang lazim digunakan berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Penerimaan kas dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan dapat terjadi karena adanya transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai yang berkaitan dengan rencana-rencana keuangan perusahaan dan transaksi lainnya yang menyebabkan perubahan pada posisi kas atau menunjukkan aliran kas dari perusahaan tersebut untuk posisi keuangan tersebut terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan sehingga laporan tersebut dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil suatu keputusan. Dengan demikian kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Dilihat dari segi perputarannya, pola kas meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan perusahaan, contoh kas masuk adalah : pengeluaran saham, pengeluaran wesel, penjualan obligasi, pengeluaran surat hutang hipotik dan lain sebagainya. Sedangkan kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur atas dana yang diberikan sebelumnya, contohnya : pembayaran deviden dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik, pembayaran hutang pokok dana yang dipinjam dan lain-lain. Perubahan aliran kas baik yang disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan akan mempengaruhi posisi kas. Pertimbangan antara kas masuk dan kas keluar akan menentukan besarnya saldo kas pada suatu perusahaan tertentu.

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh manajer dalam mengelola perusahaan adalah mengenai keadaan sumber dan penggunaan kas pada

perusahaan tersebut. Karena kas merupakan unsur yang paling tinggi likuiditasnya yang mudah disalahgunakan atau diselesaikan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Seperti yang telah diketahui bahwa perencanaan merupakan fungsi yang paling penting diantara fungsi manajemen yang lain, karena keberhasilan perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam mengantisipasi setiap kemungkinan dan kesempatan yang akan datang. Apabila dihubungkan dengan kas maka seorang manajer harus dapat mengantisipasi kemungkinan penggunaan dan kesempatan perolehan kas dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu PT. Kereta Apipun mencatat kas yang masuk dan yang keluar didalam buku kas agar dapat diketahui perkembangan dalam setiap kas yang masuk dan yang keluar setiap tahunnya, dan untuk menghindari adanya penggelapan uang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat laporan kuliah kerja praktek ini dengan judul : **"PROSEDUR PELAKSANAAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT.KERETA API (PERSERO) BANDUNG ".**

1.2.Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan dilaksanakannya kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas pada PT. Kereta Api (Persero).
2. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada PT. Kereta Api (Persero).

1.3. Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek merupakan suatu adaptasi bagi mahasiswa terhadap lingkungan kerja nyata, sehingga mahasiswa bisa membandingkan antara ilmu yang telah diberikan dikampus dengan ilmu yang mereka peroleh dari lapangan pekerjaan sesungguhnya.

Adapun kegunaan dari Kuliah Kerja Praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan penulis mampu menganalisa dan memahami penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kereta Api (Persero) sehingga dapat memperkaya ilmu dan wawasan tentang proses penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.
Dan juga sebagai gambaran untuk penulis bagaimana situasi ketika terjun di lapangan pekerjaan.

b. Bagi Instansi Perusahaan

Mendapat informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan didalam mencatat dan membukukan kas yang masuk dan kas yang keluar. Selain itu diharapkan juga dengan adanya Kuliah Kerja Praktek ini perusahaan terbantu didalam melakukan segala aktivitas usaha sehari-hari, khususnya dalam pencatatan kas pada PT. Kereta Api (Persero). Juga sebagai bahan masukan didalam membukukan kas dan tambahan informasi dalam usaha memperoleh dan menggunakan kas dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan masukan sebagai bahan informasi mengenai keadaan keuangan PT. Kereta Api (Persero). Selain itu hasil Laporan Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi yang akan mengadakan Kerja Praktek tentang penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4. Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek adalah metode *Block Release* yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek yang dilaksanakan secara sekaligus dalam satu periode tertentu selama kegiatan kuliah kerja praktek berlangsung, terhitung sejak tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan 12 Agustus 2004.

1.5. Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek.

Lokasi Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan pada di PT. Kereta Api (Persero) yaitu di Kantor PBD (Perbendaharaan) Stasiun Bandung Jl. Stasiun Selatan No.25 Bandung.

Adapun mengenai waktu Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 12 Juli 2004 – 12 Agustus 2004 setiap hari kecuali hari sabtu, minggu dan hari libur nasional.

Tabel 1.1 : Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin – Jum'at	08.00 – 13.00 WIB 11.00 – 12.00 WIB	Jam Kerja Jam Istirahat
Sabtu - Minggu		Libur


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM